

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Riyadlatul Ulum Batanghari dibuat Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama Wakil Kepala Sekolah. Teknik yang digunakan dalam perencanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru ini dengan mengumpulkan seluruh program yang disarankan kemudian membahas dan mendiskusikan serta memutuskan program yang akan dilaksanakan seperti pelatihan KKG, diklat 24 jam pelajaran dan memprogramkan pengiriman guru setiap pelatihan yang diadakan oleh dinas maupun atau instansi lain.
2. Pengorganisasian Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Riyadlatul Ulum Batanghari melalui penunjukkan beberapa orang seperti wakil kepala sekolah maupun guru yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk menjadi pelatih maupun narasumber dalam kegiatan pengembangan ini.
3. Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Riyadlatul Ulum Batanghari melalui kegiatan pelatihan kelompok kerja guru (KKG) yang dilakukan pada setiap awal semester dengan tujuan mengembangkan materi, metode dan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan diklat 24 jam pelajaran secara online tentunya menambah pengetahuan tentang administrasi guru yang begitu padat, hal demikian juga dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru.
4. Pengawasan pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMK Riyadlatul Ulum Batanghari langsung ditangani oleh kepala sekolah begitu juga halnya dengan pengevaluasian.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di atas maka dalam kaitannya dengan manajemen pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMK Riyadlatul Ulum Batanghari disarankan:

1. Hendaknya kepala sekolah dalam merencanakan kegiatan pengembangan

kompetensi pedagogik guru di SMK Riyadlatul Ulum Batanghari dengan melibatkan guru-guru dalam perencanaan tersebut agar rencana yang dibuat sesuai dengan kebutuhan para guru.

2. Hendaknya kepala sekolah membentuk Tim pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMK Riyadlatul Ulum Batanghari ini, walaupun yang melaksanakan kegiatan tersebut kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah ini akan tetapi lebih baik jika membentuk Tim pelaksanaan dengan membentuk struktur yang beranggotakan guru-guru sehingga akan memiliki pengalaman yang lebih banyak.
3. Hendaknya kepala sekolah mengawasi secara langsung dan tegas agar para guru dapat mengikuti KKG dan diklat 24JP secara online, dan adapun guru yang tidak mengikuti kegiatan tersebut kepala sekolah harus memberikan sanksi atau skorsing berkala.
4. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini.